

## **BAB V. PENUTUP**

### **5.1. Kesimpulan**

Kandungan protein kasar pakan kambing yang ditambahkan berbagai level konsentrat hijau tidak berpengaruh nyata ( $P>0.05$ ). Rata-rata persentase kandungan protein kasar yaitu sebesar P0 (17,29), P1 (17,30), P2 (16,49), P3 (16,81) sedangkan serat kasar memberikan pengaruh yang nyata ( $P<0,05$ ). Rata-rata persentase kandungan serat kasar yaitu sebesar P0 (13,29), P1 (12,42), P2 (12,56), P3 (13,68). Kandungan protein kasar yang mendapat suplementasi dengan berbagai daun legume dijadikan konsentrat hijau pada semua perlakuan cenderung sama sedangkan kandungan serat kasarnya yang mengalami peningkatan setiap adanya penambahan level konsentrat hijau, sehingga daun legume (gamal, lamtoro, indigifera dan kelor) berpotensi sebagai pakan konsentrat ternak kambing.

### **5.2. Saran**

Perlu dilakukan penelitian lanjutan mengenai penggunaan konsentrat hijau dan pengaruhnya terhadap performans, penambahan bobot badan dan efisiensi penggunaan pakan ternak kambing.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, L. 2010. Laporan Akhir Program Intensif Terapan: Pengembangan Produksi Hay, Tepung dan Pellet Daun Indigofera cordifolia sebagai Alternatif Sumber Protein Murah Pakan Kambing Perah. LPPM, IPB. Bogor.
- Aminah, S., T. Ramadhan dan M. Yunis. 2005. Kandungan nutrisi dan sifat fungsional tanaman Kelor (*Morinanga oleifera*) *Buletin Pertanian perkotaan*, 5 (2) : 35 – 44.
- Anggorodi, R., 1990. *Ilmu Makanan Ternak Umum*. PT.Gramedia. Jakarta.
- Anggorodi, R. 1994. *Ilmu Makanan Ternak Umum*. Cetakan Pertama. Penerbit PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Arif, Z. 2010. Pengaruh Binder Molases dalam Complete Calf Starter Bentuk Pellet terhadap Konsentrasi Volatile Fatty Acid Darah dan Glukosa Darah Pedet Prasapih. Fakultas Peternakan Universitas Diponegoro, Semarang. (Skripsi).
- Bahri, S. 2018. Analisis Pemanfaatan Pupuk Organik dan Pakan Kompleks Silfer Dalam Sistem Integrasi Jagung Sapi Potong pada Lahan Kering Di Gorontalo. Disertasi. Sekolah Pascasarjana Universitas Hassanudin. Makassar.
- Astawan, M., dan Early., 2010, Potensi Dedak Dan Bekatul Sebagai Ingredient Pangan Dan Produk Pangan Fungsional, *Pangan*, 19, 19.
- Boer Indonesia. 2008. Tujuh plasma nutfah kambing local Indonesia. <http://www.boerindonesia.co.cc/jenis-kambing.html>. (17 Februari 2020).
- Direktorat Perbenihan Tanaman Hutan. 2002. Informasi Singkat Benih. Direktorat. Perbenihan Tanaman Hutan. Bandung.
- Doloksaribu, M., A. Batubara dan S. Elieser. 2006. Karakteristik morfologi kambing Spesifik lokal di Kabupaten Samosir Sumatera Utara. Prosiding Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner 2006. Puslitbangnak, Balitbangtan, Deptan, Bogor, 5-6 September 2006. Hal. 544-549.
- Gazper, V. 1994. *Metode Perancangan*. Penerbit CV. Armico Areas. FAO, Rome.

- Handajani, H. 2011. Optimalisasi substitusi tepung azollaterfermentasi pada pakan untuk meningkatkan produktivitas ternak. *Jurnal Teknik Industri*. 12(2) : 177–181.
- Hartadi, H., S. Reksohadiprojo dan A.D. Tillman. 1993. *Tabel Komposisi Pakan Untuk Indonesia*. Cetakan III. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- Hartadi, H., S. Reksohadiprojo, dan A.D. Tillman. 1997. *Tabel Komposisi Pakan untuk Indonesia*. 4th Edition. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta
- Hartadi, H., S. Reksohadiprojo, dan A.D. Tillman. 2005. *Tabel Komposisi Pakan untuk Indonesia*. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Hartadi, H. 2005. *Tabel Komposisi Pakan untuk Indonesia*. Gajah Mada University Press. Yogyakarta.
- Hartanto. 2008. *Pengaruh Penggantian Konsentrat dengan Daun Lamtoro Kering (Leucaena leucocephala) Dalam Ransum Terhadap Performan Kambing Kacang Jantan*. Jurusan Peternakan, Fakultas Pertanian, Universitas Sebelas Maret. Surakarta.
- Hassen, A., N.F.G. Rethman, Van Niekerk And T.J.Tjelele. 2007. Influence of season/ year and species on chemical composition and in vitro digestibility of five Indigofera accessions. *Anim. Feed Sci. Technol.* 136: 312-322.
- Hermayanti, Yeni, G. Eli . 2006. *Modul Analisa Proksimat*. Padang : SMAK 3 Padang.
- Jayanegara, A., T. Sabhan, A. K. Takyi, A. O. Salih and E. M. Hoffmann. 2010. Ruminant fermentation kinetics of Moringa and Peltiphyllum Supplements during early incubation period in the *in vitro*. Reading pressure technique. *J. Indonesian Trop. Anim. Agric.*, 35 (3) : 165-171.
- Juniyanto, M. I. R., I. Susilawati, dan H. Supratman. 2013. Ketahanan dan kepadatan pellet hijauan rumput raja (*Pennisetum purpuroideum*) dengan penambahan berbagai dosis bahan pakan sumber karbohidrat. *Jurnal Universitas Padjadjaran* : 1 –13.
- Krisnadi A D. 2015. *Moringa oleifera*. Jawa Tengah: Kelorina.com.
- Listiyani, A., dan E. Zubaidah, 2015, Formulasi Opak Bekatu Padi (Kajian Penambahan Bekatul dan Proporsi Tepung Ketan Putih: Terigu), *Jurnal Pangan Dan Agroindustri*, 03, 03.

- Lutfianto, D., R, Dwi., I, Kurniawati., 2017, Karakteristik Kandungan zat Gizi Bekatul Pada Berbagai Jenis Beras Di Surakarta, Jurnal Biologi, 03, 01.
- Mahmilia, F. dan S. Elieser. 2008. Korelasi lama bunting dengan bobot lahir, litter size dan daya hidup kambing Boerka-1. Prosiding Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner 2008. Pulitbangnak, Balitbangtan, Deptan, Bogor, 11-12 September 2008. Hal. 391-394.
- Martawidjaja, M., B. Setiadi, D. Yulistiani, D. Piyanto dan Kuswandi. 2002. Pengaruh Pemberian Konsentrat Protein Tinggi dan Rendah Terhadap Penampilan Kambing Jantan Kacang dan Persilangan Boer. Prosiding Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner, Bogor. Hal:194-197.
- Mulyono, S. 2005. Teknik Pembibitan Kambing dan Domba. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Murtidjo, B.A. 1993. *Memelihara Kambing sebagai Ternak Potong dan Perah*. Kanisius. Yogyakarta.
- National Research Council. 1994. Nutrient Requirements of Poultry. 2<sup>nd</sup> Revised Edition. National Academy of Science. Washington D.C.
- Nilasari. 2012. Pengaruh Penggunaan Tepung Ubi Jalar, Garut dan Onggok Terhadap Sifat Fisik dan Lama Penyimpanan Ayam Broiler Bentuk Pellet. Institut Pertanian Bogor, Bogor. (Skripsi).
- Nugroho, D., A. Purnomoadi dan E. Riyanto. 2013. Pengaruh imbalanced protein kasar dan total digestible nutrients pada pakan yang berbeda terhadap pemanfaatan energi pakan pada domba lokal. Sains Peternakan 11: 63-69.
- Parakkasi, A. 2002. Ilmu Gizi dan Makanan Ternak Monogastrik. Cetakan Pertama. Penerbit Angkasa. Bandung.
- Pujaningsih, R. I. 2006. Pengelolaan Bijian pada Industri Makanan Ternak. Alif Press, Semarang.
- Purwanto, I. 2007. Mengenal Lebih Dekat Leguminosae. Kanisius, Yogyakarta.
- Riefqi, F. 2014. Tumbuhan Leguminosae. Kanisius, Yogyakarta.
- Rosendo, O., L. Freitez and R. Lopez. 2013. Ruminant degradability and summative models evaluation for total digestible nutrients prediction of some forages and byproducts in goats. ISRN Veterinary Science 1-8.

- Safarila. 2009. Produksi hijauan beberapa jenis leguminosa pohon untuk pakan ternak. *Jurnal Ilmu Ternak*. 6 (2): 25-31.
- Scott, M. L., M.C, Nesheim and R.J.Young. 2000. *Nutritions of The Chickens*. Second Ed. M. L. Scott and Associates Ithaca, New York.
- Setyowati, R., S, Dwi., dan D, Sri., 2008, Pengaruh Penambahan Bekatul Terhadap Kadar Serat, Sifat Organoleptik dan Daya Terima pada Pembuatan Tempe Kedelai, *Jurnal Penelitian Sains dan Teknolgi*, 09, 19.
- Suharlina (2010). Peningkatan produktivitas *Indigofera* sp. Sebagai bahan pakan hijauan berkualitas tinggi melalui aplikasi pupuk organik cair dari limbah industri penyedap masakan. Tesis. Sekolah Pascasarjana, Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Sudarmadji, S., B. Haryono dan Suhardi. 2010. *Prosedur Analisa Untuk Bahan Makanan dan Pertanian*. Liberty, Yogyakarta.
- Tillman, A. D., H. Hartadi, S. Reksohadiprodjo, S. Prawirokusumo, & S. Lebdosuko. 1989. *Ilmu Makanan Ternak Dasar*. Cetakan ke-4. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- Tillman, A. D. H. Hartadi, S. Reksohadiprodjo, S. Prawirokusumo, & S. Lebdosuko. 1991. *Ilmu Makanan Ternak Dasar*. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- Usman, Y. 2013. Pemberian pakan serat sisa tanaman pertanian (jerami kacang tanah, jerami jagung, pucuk tebu) terhadap evolusi pH, N-NH<sub>3</sub> dan VFA di dalam rumen sapi. *J. Agripet*, 13 (2) : 53-58.
- Wahyu, J. 2001. *Ilmu Nutrisi Unggas*. Cetakan Ke-3. Gajah Mada University Press, Yogyakarta.
- Wahyu, J. 2004. *Ilmu Nutrisi Unggas*. Cetakan ke-5. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- Waldi Latriana, Suryapratama Wardhana dan Suhartati M. F. 2017. Pengaruh Penggunaan Bungkil Kedelai dan Bungkil Kelapa dalam Ransum Berbasis Indeks Sinkronisasi Energi dan Protein terhadap Sintesis Protein Mikroba Rumen Sapi Perah. Program Studi Peternakan, Fakultas Pertanian, Universitas Tidar. *Journal of Livestock Science and Production* p-ISSN 2598-2915 e-ISSN 2598-2907. Volume 1 No. 1 Edisi September 2017
- Widodo, W. 2005. *Tanaman Beracun dalam Kehidupan Ternak*. UMM Press. Malang.

Widya, P., M. Lamid, H. Setyono. 2009. Rekayasa Nutrien High Quality Feed (HFQ) untuk Meningkatkan Efisiensi Pakan, Kualitas Produksi dan Sistem Imunitas pada Ayam Petelur yang di Vaksin AI. Fakultas Kedokteran Hewan. Universitas Airlangga. Surabaya.

Widodo, E. 2010. Teori dan Aplikasi Pembuatan Pakan Ternak Ayam dan Itik.

Widodo, E., 2017, Ilmu Bahan Pakan Ternak. Dan Formulasi Pakan Unggas, Ub Press, Malang.